



**Counseling And Mentoring Kepada Masyarakat Desa Lembah Sari  
Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat Dalam Pengelolaan  
Keuangan Bumdes Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa**

*Counseling and Mentoring to the Village Community of Lembah Sari, Batu  
Layar District, West Lombok Regency in the Financial Management of the  
Bumdes to Improve the Welfare of the Village Community*

**Triana Lidona Aprilani<sup>(1)</sup>, Fathurrahman<sup>(2)</sup>, Sayuti<sup>(3)</sup>, Baiq Dewi Lita  
Andiana<sup>(4)</sup>, Muhammad Habibullah Aminy<sup>(5)</sup>, Laili Hurriati<sup>(6)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Islam Al-Azhar

<sup>1</sup>[trianalidona0204@gmail.com](mailto:trianalidona0204@gmail.com), <sup>2</sup>[fathurrahmanmaks@gmail.com](mailto:fathurrahmanmaks@gmail.com) <sup>3</sup>[sayuthi.say@gmail.com](mailto:sayuthi.say@gmail.com) ,

<sup>4</sup>[dewilita123@gmail.com](mailto:dewilita123@gmail.com)

<sup>5</sup>[habibamin22@gmail.com](mailto:habibamin22@gmail.com), <sup>6</sup>[lailihurriati.86@gmail.com](mailto:lailihurriati.86@gmail.com)

**ABSTRAK/ ABSTRACT**

**Abstrak:** Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan *ekstrakurikuler* yang memberi kesempatan kepada Dosen untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Berdasarkan hasil sensus dalam rangka perapihan data potensi desa khususnya di Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat dengan keberadaan Desa Pemekaran, diperoleh data dari hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa temuan diantaranya, belum dirasakan manfaatnya program Desa salah satunya yakni Pengelolaan Keuangan BUMDes oleh masyarakat setempat serta belum ada pembenahan Desa dimana terdapat 14 Dusun menyiapkan sumber-sumber alam yang belum diolah secara maksimal, mampu menghasilkan selain berbagai jenis buah-buahan, umbi-umbian, kacang-kacangan, berbagai jenis produksi pertanian, perkebunan dan kehutanan lainnya, terdapat juga tempat tongkrongan yang lagi viral sepanjang tepi jalan Desa Lembah Sari. Demi keberlangsungan kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka digunakanlah metode yang dapat dicerna dan diserap langsung oleh masyarakat yakni: Metode **“Counseling and Mentoring”**. Tahap pertama dengan mengumpulkan tokoh masyarakat dan Kepala Desa dari 14 Dusun. Kemudian diskusi dan didampingi oleh Bapak Camat Batu Layar, bersama-sama melakukan **“Counseling and Mentoring”** secara kontinyu di 14 Dusun. Metode ini dapat kiranya melahirkan strategi yang tepat sekaligus menumbuhkan kemauan besar dari masyarakat Desa yakni pembelajaran dalam pengelolaan keuangan, strategi meningkatkan kreativitas, strategi menumbuhkan ide dan gagasan serta strategi membangun lingkungan yang sehat dan kondusif. Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terwujudnya Desa Mandiri yang menjunjung tinggi kearifan lokal masyarakat sebagai pelaku partisipatif aktif dalam upaya meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat.

**Kata kunci:** Pengabdian kepada masyarakat, Pengelolaan Keuangan, *counseling and mentoring*

**Abstract:** *Community Service is an extracurricular activity that gives Lecturers the opportunity to learn and work together with the community. Based on the results of the census in order to tidy up village potential data, especially in Batu Layar District, West Lombok Regency with the existence of the Expansion Village, data obtained from observations and interviews, there are several findings including, the benefits of the Village program have not been felt, one of which is BUMDes Financial Management by the local community and there is no improvement in the village where there are 14 hamlets that have prepared natural resources that have not been maximally processed, capable of producing other than various types of fruits, tubers, nuts, various types of agricultural production, plantations and other forestry, there is also a place to hang out which is again viral along the edge of the Valley Sari Village road. For the sake of the continuity of this community service activity, a method that can be digested and absorbed directly by the*

community is used, namely: the "Counseling and Mentoring" method. The first stage is to gather community leaders and village heads from 14 hamlets. Then the discussion and accompanied by the Head of the Batu Layar Sub-district, together carried out "Counseling and Mentoring" continuously in 14 Hamlets. This method can give birth to the right strategy while at the same time fostering great will from the village community, namely learning in financial management, strategies for increasing creativity, strategies for growing ideas and ideas and strategies for building a healthy and conducive environment. The goal to be achieved in this community service activity is the realization of an Independent Village that upholds the local wisdom of the community as an active participatory actor in an effort to improve the community's creative economy.

**Keywords:** Community Service, Financial Management, counseling and mentoring

**Submitted:** 2022-02-24 **Revision :** 2022-02-27 **Accepted:** 2022-02-28

## PENDAHULUAN

Lembah Sari merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Batu Layar, kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa merupakan satu dari 9 desa dan kelurahan yang berada di kecamatan Lombok Barat. Desa ini memiliki jumlah penduduknya sebagian besar bersuku daerah Lombok. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani. Desa ini letaknya di bagian barat pulau Lombok. Desa Lembah Sari merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan batulayar dengan luas wilayah kurang lebih 500Ha, dan di pimpin oleh seorang Kepala Desa. Desa Lembahsari yang semula terdiri dari empat Dusun yaitu: Sidemen Lauq, Sidemen Daye, Bengkaung Lauq dan Bengkaung Daye dimekarkan menjadi empat belas Dusun defenitif. Ketika Kecamatan Gunungsari dimekarkan menjadi Kecamatan Gunungsari dan Kecamatan Batulayar, Desa Lembahsari masuk wilayah Kecamatan Batulayar. Keempat belas (14) Dusun yang setelah pemekaran, yakni:

**Tabel 1**

**Nama Dusun Lembah Sari Kecamatan Batulayar dengan Jumlah Penduduk Tahun 2020**

No	Dusun	Jumlah Penduduk
1	Sidemen Lauq	409
2	Sidemen Daye	833
3	Bengkaung Lauq	656
4	Bengkaung Tengah	700

5	Bengkaung Daye	530
6	Bunian	938
7	Seraye	785
8	Lendang Re	344
9	Pusuk	736
10	Batu Penyu	164
11	Kedondong Bawaq	764
12	Kedondong Atas	329
13	Pelolat	213
14	Bunut Boyot	217
Total		7.618

*Sumber: BPS Lobar dalam angka, Tahun 2021*

Pada Tabel 1 diatas, Desa Lembahsari dengan batas-batas wilayah administratif yang membentang dari Pusuk hingga Bengkaung Lauq, dari Sidemen Lauq hingga Bunut Boyot, memiliki area luas 1.720 hektar are, berpenduduk 7.618 jiwa (laki-laki 3.830 jiwa, perempuan 3.788 jiwa) atau sekitar 2.277 KK. Desa Lembahsari yang membawahi empat belas (14) dusun terdiri dari pegunungan, sekitar hutan dan dataran dengan iklim sedang. Menyiapkan sumber-sumber alam yang belum diolah secara maksimal menghasilkan berbagai jenis buah-buahan, umbi-umbian, kacang-kacangan dan berbagai jenis produksi pertanian, perkebunan dan kehutanan lainnya. Menyediakan tenaga-tenaga tukang, buruh kasar dengan hasil produksi berkelas yang kalau sekiranya mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, akan menghasilkan mutu produksi yang lebih berdaya saing dipasar global (BPS Lobar, 2020).

Ada tiga filosofis yang melatarbelakangi dibentuknya BUMDes, yakni pertama BUMDes sekalipun merupakan badan usaha, namun tujuannya bukan semata-mata mencari keuntungan, tetapi juga punya muatan pelayanan kepada masyarakat (sebagai kepanjangan tangan PEMDES) dan menjalankan upaya pemberdayaan masyarakat dan menggerakkan ekonomi Desa. Kedua,

BUMDes seyogyanya tidak mengambil alih aktivitas ekonomi yang sudah dijalankan oleh warga, tetapi menciptakan yang baru, memberikan nilai tambah atau mensinergikan aktivitas-aktivitas ekonomi yang sudah ada dan lebih dahulu dijalankan oleh warga desa. Ketiga, BUMDes berbentuk Social Enterprise, yaitu lembaga bisnis yang didirikan untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial, caranya dengan menciptakan nilai tambah (Creating Value), mengelola potensi dan aset (Managing Value) dan memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya bagi warga (Distributing Value) (Redana, 2018).

Banyak sekali Desa yang tidak mengalami perubahan alias stagnan selama bertahun-tahun bahkan mengalami kemunduran disebabkan kurangnya perhatian pemerintah terhadap desa (Madiarsa, 2019). Sejak diterbitkannya UU nomor 6 tahun 2014 tentang desa, PP No. 47 tahun 2015 tentang Perubahan PP No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Desa serta Peraturan Menteri Desa (Desa, 2013), Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendes) Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa maka geliat dan aktivitas BUMDes di Indonesia terus meningkat secara signifikan (Ridlwan, 2015). Dengan adanya regulasi ini, telah memberikan semangat baru yang mendorong desa bertransformasi menjadi sebuah entitas yang bertenaga secara sosial, berdaulat secara politik, berdaya secara ekonomi dan bermartabat secara budaya (Mutiarni, Zuhroh and Utomo, 2018). Target khusus dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan metode *counseling and mentoring*, yaitu: (1) peningkatan sadar usaha masyarakat khususnya dalam meningkatkan aktivitas pertanian dan budaya lokal masyarakat, (2) peningkatan pengetahuan dan keterampilan usaha rumah tangga yang dikelola secara mandiri dengan memanfaatkan sumber daya alam. Metode kegiatan ini adalah workshop dalam bentuk sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pada masyarakat secara intensif sehingga tercapai seluruh target dan luaran yang diharapkan, dan melalui pelaksanaan kegiatan ini dapat meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat.

Diharapkan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa

dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Bahwa untuk mengurangi angka kemiskinan serta meningkatkan ekonomi masyarakat Lembah Sari terutama yang tersebar di Desa-Desa maka salah satu sarana yang dianggap efektif adalah pembentukan BUMDes serta penguatan tata kelola BUMDes terutama bagi BUMDes yang sudah terbentuk namun belum memiliki daya saing yang memadai untuk berkembang dan survive. Penguatan kapasitas manajerial dan pengelolaan BUMDes melalui pemberian materi tentang pengorganisasian BUMDes, pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan BUMDes akan menjadi stimulus dan memacu aparat desa dan pengelola BUMDes merumuskan langkah-langkah strategis sehingga BUMDes semakin maju dan berkembang.

Berdasarkan hal tersebut perlu adanya *counseling and mentoring* secara kontinyu untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan keterlibatan elemen masyarakat dalam memanfaatkan kelebihan alam serta sumber daya alam, dan kondisi ini sangat diperlukan para akademisi, profesional maupun entrepreneur/wirausaha yang mempunyai pengetahuan ataupun kemampuan melalui berbagai program bimbingan dan pendampingan dalam masyarakat. Kami bermitra dengan Tim BUMDes Mataram. Peran lembaga/institusi pendidikan sangat diperlukan dalam menjawab berbagai macam tantangan dan permasalahan ditengah masyarakat dan pemerintah membutuhkan peran serta keterlibatan lembaga/institusi pendidikan sebagai tulang punggung yang dapat menjembatani dan memfasilitasi program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode *counseling and mentoring* untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat Desa berbasis PRA (Participatory Rural Appraisal). PRA adalah penggunaan pendekatan partisipatif oleh para pekerja di lapangan (Gitosaputro, 2006 dan Chambers, 1994). PRA adalah suatu metode pendekatan, sikap dan perilaku yang memungkinkan dan memberdayakan orang untuk berbagi, menganalisis dan meningkatkan pengetahuan tentang kehidupan dan kondisi, dan untuk merencanakan, bertindak, memantau, mengevaluasi serta merefleksikannya. Kegiatan Pengabdian

Masyarakat di Desa Lembah Sari ini berlangsung pada tanggal 19 Februari 2022, dan dihadiri oleh peserta PKM kurang lebih 30 orang dari pihak pengelola BUMDes Desa Lembah Sari dan masyarakat setempat.

Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan survey melalui diskusi, wawancara dan observasi lapangan guna menemukan permasalahan dan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat sasaran.
- 2) Melakukan pendampingan dengan melakukan *counseling and mentoring* secara kontinyu yang memuat teori dan pengalaman yang berkaitan dengan mempertahankan industri pariwisata dengan menghadirkan pemateri dari Tim BUMDes Mataram. Sosialisasi ini menghadirkan pemateri dari Tim BUMDes Mataram diikuti beberapa Dosen dan Mahasiswa dari Universitas Islam Al-Azhar.
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi serta konsultasi bagi masyarakat, berupa tindak lanjut dari hasil *counseling and mentoring* yang telah dilaksanakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian masyarakat melalui kegiatan sosialisasi, pemberian materi pengelolaan keuangan BUMDes dengan paket materi yakni ; Seluk beluk Pengelolaan BUMDes dan Regulasinya, Pengorganisasian BUMDes, Akuntansi BUMDes serta pengelolaan keuangan BUMDes dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pemberian materi diawali dengan arahan umum Kepala BPMD Dusun Lembah Sari kemudian sesi perkenalan antar sesama peserta dan juga TIM PKM. Masing-masing nara sumber menyampaikan profilnya melalui tayangan slide power point. Proses ini dimaksudkan agar suasana belajar lebih dinamis dan interaktif. Tidak ada kesenjangan diantara sesama peserta begitupun juga peserta dengan narasumber. Setelah sesi perkenalan, masing-masing peserta diserahkan formulir pretest dimana peserta wajib mengisi lembar pretest sebelum pemberian materi oleh narasumber. Proses ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan awal peserta tentang Pengelolaan Keuangan BUMDes. Setelah sesi pre test, dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber sesuai paket materi yang telah disiapkan TIM. Disetiap sesi materi, peserta

diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab, termasuk peserta dapat mengajukan kasus-kasus kontekstual yang ditemui dalam pengelolaan BUMDes. Seluruh pertanyaan yang diajukan peserta langsung direspons oleh narasumber.

### **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan pertama adalah mengadakan survey dengan melakukan diskusi, wawancara dan observasi di Kantor Camat Batulayar, yang diikuti tokoh masyarakat dan Kepala Desa dari 14 Dusun. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait pengembangan Desa Wisata dan potensi sumber daya alam lainnya. Berikut ditampilkan pada Gambar 1.



**Gambar 1 Penyampaian Materi PKM oleh Tim Dosen UNIZAR**



**Gambar 2 Foto Bersama Tim Dosen UNIZAR dan Peserta PKM**

Tahapan selanjutnya adalah melakukan *counseling and mentoring* secara kontinyu kepada tokoh masyarakat dari 14 Dusun yang dilibatkan sebagai peserta, dengan tema mempertahankan pariwisata di Kecamatan Batulayar. Dalam sosialisasi ini, dihadirkan pemateri dari Tim BUMDes. Selain itu, memberikan materi Pengelolaan Keuangan. Sosialisasi ini menghadirkan pemateri dari Tim BUMDes diikuti beberapa mahasiswa Universitas Islam Al-Azhar.

### **KESIMPULAN**

Setelah memberikan materi tentang seluk beluk Pengelolaan BUMDes dan Regulasinya, Pengorganisasian BUMDes, dan Akuntansi BUMDes serta pengelolaan keuangan BUMDes, berdasarkan hasil pretest dan posttest dapat diketahui bahwa masih rendahnya pengetahuan dan ketrampilan aparatur pemerintah desa dan pengelola BUMDes tentang tata kelola BUMDes yang baik, akuntabel dan transparan. Kegiatan PKM melalui workshop Pengelolaan keuangan BUMDes di Lembahsari mendapat dukungan dan tanggapan positif dari pemerintah kabupaten dan seluruh peserta pelatihan. Sesudah mengikuti kegiatan PKM pengelolaan keuangan BUMDes peserta sudah dapat memahami dan terampil serta berkomitmen untuk menata, mengelola dan mengembangkan



BUMDes dengan baik. Khususnya dalam tata kelola laporan keuangan sesuai siklus akuntansi yang diterapkan.

## **REFERENSI**

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. (2020). Kabupaten Lombok Barat Dalam Angka Tahun 2021. Kabupaten Lombok Tengah (Lobar). NTB.
- Chambers, R. 1996. *Participatory Rural Appraisal: Memahami Desa Secara Partisipatif*. Oxam-Kanisius. Yogyakarta.
- Gitosaputro, S. (2006). Implementasi Partisipatory Rural Appraisal (PRA) Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Lampung.
- Madiarsa, I. M. (2019). REGULASI DAN MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) DI KABUPATEN BULELENG, Widya Amerta. doi: 10.37637/wa.v5i1.170.
- Mutiarni, R., Zuhroh, S. and Utomo, L. P. (2018). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan - Jombang', *Comvice : Journal of community service*. doi: 10.26533/comvice.v2i1.124.
- Ridlwani, Z. (2015). Payung Hukum Pembentukan BUMDes', *FIAT JUSTISIA*. doi: 10.25041/fiatjustisia.v7no3.396.
- Redana, I. K. D. dan D. N. (2018). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng', *Locus Majalah Ilmiah FISIP*.
- Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat, 2019. NTB.
- LSM Lombok Barat dalam Koran Harian Suara NTB, 2018. NTB.